

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Fitri Susanti

NIM : 1201409014

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khomsun Nurhalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP. 19650512 200003 2 001

Mengetahui

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.

Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyusunan laporan PPL II. Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana secara lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku Kepala UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
4. Drs. Sukir, M.M, selaku koordinator pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
5. Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang
6. Dr. Joko Sutarto, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL penulis di UPTD SKB Ungaran.
7. Tri Puas Restiadi, S.Pd selaku Guru pamong PPL penulis laporan di UPTD SKB Ungaran.
8. Ma'rifah Isnaeni, Valentinna Anita Sari, A.Md, Emi Mardiyanti, S.Pd dan Dian Ari Praptiwi, S.Pd selaku tutor PAUD di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pembelajaran di PAUD.
9. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Fitri Susanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian PPL
- B. Dasar Pelaksanaan PPL
- C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan
- D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
- E. Prinsip-Prinsip Pengalaman Lapangan

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

- A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Pelaksanaan Kegiatan
- D. Proses Pembimbingan
- E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat
- F. Hasil Pelaksanaan

REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan PPL 2
2. Daftar Presensi Peserta PPL
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Kepegawaian UPTD SKB UNGARAN
6. Daftar Ketenagaan
7. Daftar Kegiatan UPTD SKB UNGARAN 2012
8. Jadwal pembelajaran program kesetaraan
9. Daftar peserta didik program kesetaraan
10. Daftar tenaga pendidik Program Kesetaraan
11. Tata Tertib Kesetaraan “HARAPAN BANGSA”
12. Daftar peserta didik program PAUD
13. Daftar tenaga pendidik Program PAUD
14. Tata Tertib PAUD JUNIOR
15. Daftar peserta Program Keaksaraan Fungsional
16. Daftar tenaga pendidik Program Keaksaraan Fungsional
17. Daftar peserta program Kursus
18. Daftar tenaga pendidik Program Kursus
19. Daftar peserta Pendidikan Kesetaraan Gender Budaya Cacing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa

praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

2) Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
- c. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
- d. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
- e. Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku secara realistis dan akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.
- f. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam kelas (lapangan Pendidikan) yang sesungguhnya. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung (SKB Ungaran).

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan instansi pendidikan..Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam rangka pembentukan profesionalisme guru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) sesuai dengan tuntutan Undang-undang Pendidikan Nasional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mensyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan, berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas lainnya. Kegiatan-kegiatan itu diselenggarakan secara bertahap dan terpadu dalam bentuk orientasi lapangan, pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing dan pelatihan mandiri, yang terjadwal secara sistematis yang difasilitasi Dosen Pembimbing dan Guru Pamong secara kolaboratif.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap calon tenaga pendidik agar mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam berbagai segi dan profesi. Oleh karena itu PPL ini mempunyai kegunaan/fungsi untuk mencetak calon tenaga pendidik yang professional serta untuk pola pikir, kompetensi social, pola sikap, dan pola tingkah laku yang diperlukan untuk profesi seorang tenaga pendidik.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran yang ingin dicapai dari Praktek Pengalaman Lapangan adalah membentuk pribadi calon tenaga pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di masyarakat, sekolah maupun luar sekolah .

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-PrinsipPraktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. UngaranBarat kabupaten semarang.

B. Tahap Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung di SKB dan memahami seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II

Setelah mengadakan pengamatan di lembaga SKB, praktikan membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB dengan menyesuaikan kegiatan program yang ada di SKB. Ketika Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung, praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan program yang ada di SKB serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya sesuai yang ditunjukkan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan tutor.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tapi bagaimana menjadi penyelenggara program, namun adakalanya seorang tenaga pendidikan PLS untuk ikut mengajar dan bertatap muka langsung dengan para peserta warga belajar. Praktikan

membantu dalam proses pembelajaran mulai dari pembelajaran PAUD, Kesetaraan, dan Kursus. Dalam hal ini praktikan lebih difokuskan di pembelajaran PAUD.

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar praktikan melakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar dan membantu pembelajaran program PAUD di UPTD SKB Ungaran, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengajar di program kegiatan lainnya. Proses Belajar mengajar dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu, dibagi dua hari di KB dan tiga hari di TK. Pembelajaran dimulai dari pukul 07.30-09.30 WIB untuk Kelompok Bermain, pukul 07.00-09.30 untuk Taman Kanak-kanak, pukul 07.30-12.00 WIB untuk kesetaraan paket B, dan pukul 07.30-12.30 WIB untuk Kesetaraan Paket C.

D. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan dilapangan, praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum praktikan melaksanakan sebuah kegiatan. Praktikan berkonsultasi dalam pembuatan Kurikulum PAUD, satuan Kegiatan harian PAUD, satuan kegiatan Mingguan PAUD, dan lesson plan untuk PAUD. Praktikan selalu meminta pendapat, saran dan kritik yang membangun untuk kemajuan praktikan. Proses bimbingan dengan Guru Pamong tidak terjadwal, bimbingan selalu dilaksanakan jika praktikan merasa membutuhkan pendapat dari Guru Pamong.

Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, praktikan selalu berkomunikasi untuk membahas apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program PPL II dan selalu meminta saran dan pendapat atas kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SKB Ungaran ini.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Kegiatan PPL diantaranya adalah :

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Adanya komunikasi antara praktikan dengan guru pamong dalam membahas kegiatan yang akan dilaksanakan di SKB, terutama dalam program PAUD.

2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan untuk PAUD terutama alat peraga edukatifnya, sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan materi untuk anak-anak usia dini.
3. Adanya pengarahan dari Kepala SKB, para pamong, serta para tutor sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL adalah :

1. Praktikan kurang mampu menguasai kelas, sehingga pada saat warga belajar diberikan materi pembelajaran, warga belajar PAUD masih banyak yang ribut sendiri terlebih yang berusia 3 (tiga) tahun ke bawah.
2. Karena masih kecilnya usia warga belajar di PAUD, beberapa warga belajar masih belum paham atas ucapan tutornya sehingga kadang mengganggu proses KBM karena justru bermain sendiri.

F. Hasil Pelaksanaan PPL

Tugas utama praktikan adalah belajar, melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam pendidikan luar sekolah. Dalam lingkup pendidikan luar sekolah, praktikan dituntut untuk bisa dalam segala hal, namun pada kenyataan di lapangan masih belum mampu. Pendidikan luar sekolah melingkup dari informal sampai nonformal, jadi tidak bisa hanya mempelajari satu program saja, disini praktikan sering bergantian dengan praktikan yang lainnya untuk mempelajari program kegiatan yang ada atau bersama-sama dalam satu program ketika salah satu program dari praktikan sudah selesai.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di PAUD (Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak) Ikut serta dalam acara Dikmas Pendidikan Kesetaraan Gender Pelatihan Budidaya Cacing
2. Pengadaan Taman Baca Masyarakat
3. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

REFLEKSI DIRI

NAMA : FITRI SUSANTI

NIM : 1201409014

JURUSAN : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL II di UPTD SKB Ungaran yang mulai pada tanggal 23 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Praktikan juga mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah membimbing praktikan, khususnya kepada guru pamong, tutor PAUD yang memberikan bantuan kepada praktikan, juga tidak lupa kepada semua warga yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang juga membantu kelancaran pelaksanaan PPL II ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan pengalaman lapangan yang diarahkan untuk menunjang dan memperkuat ketrampilan mahasiswa. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berpengalaman sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan agar ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa dapat diamalkan secara nyata di lapangan, memperkenalkan mahasiswa terhadap lapangan kerjanya secara akrab yang kemudian hari akan menjadi tempat pengabdianya.

A. Kelebihan dan Kelemahan

Berkaitan dengan program-program Pendidikan Luar Sekolah, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran ini sudah sangat baik. Hal ini terlihat pada masing-masing kemampuan yang dimiliki para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran. Sekarang ini Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran mencoba mengembangkan berbagai macam kursus, sehingga inilah yang membedakan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran dengan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) lain. Selain itu, dilihat dari kelengkapan ruangan, fasilitas pendukung, dan kelengkapan administrasi yang dimiliki juga sudah cukup baik walaupun Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran baru didirikan empat tahun yang lalu. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan dari program Pendidikan Luar Sekolah. Adapun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang ada di SKB Ungaran yaitu Kursus Menjahit dan Craft, PAUD dan Kesetaraan dirasa sangat dibutuhkan oleh para warga belajar. Hal ini terlihat dari antusias warga belajar dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Disamping memiliki berbagai kelebihan, di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memiliki kelemahan yaitu kurangnya jumlah tenaga administrasi, dan tenaga kebersihan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sudah cukup memadai dari ruangan kepala SKB, pamong belajar pegawai lain. Ruang Kelompok Bermain maupun Taman Kanak-kanak sudah lengkap dengan media pembelajarannya. Ruang Kursus dan Kesetaraan juga sudah lengkap dengan peralatannya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Para pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II. Pamong senantiasa memberikan pengarahan dan informasi-informasi yang di butuhkan oleh praktikan. Guru pamong praktikan adalah Bpk. Tri Puas Restiadi. Beliau sangat kompeten dan pengalaman di bidang PAUD.

Dr. Joko Sutarto, M. Pd, selaku dosen pembimbing untuk jurusan Pendidikan Luar Sekolah selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL II. Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam penyusunan program selama PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar

Kualitas pembelajaran baik pada Kesetaraan, PAUD, Keaksaraan serta pada Kursus sangat baik, karena para Tutor menguasai dibidang mereka. Pada Pembelajaran kesetaraan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran memberikan materi Life Skill kepada warga belajar, seperti Menjahit, Craf, Komputer. Sehingga selain pengetahuan, setelah lulus warga belajar memiliki ketrampilan khusus yang bisa menjadi bekal untuk bekerja, atau mendirikan usaha sehingga bermanfaat untuk diri warga belajar serta orang lain.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mengikuti PPL II dengan lengkap yaitu observasi di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Mengajar Ungaran. Meskipun dalam kuliah praktikan sudah dibekali ilmu namun praktikan masih banyak kekurangan dan perlu banyak belajar serta bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

F. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL II

Setelah PPL II praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya Praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah di lapangan. Dengan ini pengalaman serta pengetahuan praktikan pun bertambah luas. Selain itu, praktikan juga mengenal lingkungan baru selain lingkungan kampus.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Untuk Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Saran untuk sekolah adalah agar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran menambah pegawai yaitu tenaga kebersihan membersihkan semua ruangan di SKB Ungaran.

2. Untuk UNNES

Saran untuk Unnes yaitu diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang kompeten dan profesional di dunia kerja kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang Pusat Pengembangan PPL Tahun 2012/2013. *Pedoman PPL*. Semarang: Unnes

Database UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Tahun 2009 dan 2010 (Proposal Pertukangan)